

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas maka ada beberapa hal yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bentuk industri kelambu kurung UD. LINA JAYA di Desa Kapas Kecamatan Kunjang adalah perusahaan perseorangan. Dan sudah terdaftar dan mendapatkan SIUP, TDP. Untuk modal usaha UD. LINA JAYA hanya berbekal modal pribadi tanpa adanya modal pinjaman. Produk yang dihasilkan UD. LINA JAYA adalah kelambu kurung polos warna & kelambu kurung kembang dengan merk produk “kupu terbang”. Pemasaran produksi kelambu kurung langsung kepada distributor di daerah Solo. Untuk upah yang didapat tergantung dengan banyaknya kelambu kurung yang diselesaikan.
2. Kesejahteraan karyawan UD. LINA JAYA di desa Kapas kecamatan Kunjang adalah cukup baik. Dalam hifd al-din cukup baik karena dengan seringnya para karyawan yang mengikuti kegiatan keagamaan. Dalam hifd al-nafs belum maksimal karena para karyawan UD. LINA JAYA tidak mendapatkan asuransi kesehatan dari perusahaan tetapi para karyawan UD. LINA JAYA sudah memiliki JAMKESMAS. Dalam hifd al-aql masih belum maksimal karena pendidikan para karyawan hanya tamatan SD tetapi pendidikan anak-anak para karyawan UD. LINA JAYA lebih tinggi daripada orangtuanya. Dalam hifd al

nasl cukup baik karena semua karyawan UD. LINA JAYA sudah memiliki rumah dan kendaraan sendiri.

3. Peranan industri kelambu kurung UD. LINA JAYA dalam mensejahterakan karyawan di desa Kapas kecamatan Kunjang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kapas terutama karyawannya. Pada awalnya mayoritas masyarakat di desa Kapas tidak mempunyai penghasilan tetap sebelum adanya UD. LINA JAYA. Karena mayoritas masyarakat desa Kapas hanya sebagai buruh tani itupun jika ada pemilik sawah yang mau memberikan pekerjaan kepada mereka dan ada juga yang menjadi ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan. Tetapi sejak industri kelambu kurung UD. LINA JAYA berdiri, industri tersebut mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat. Kesejahteraan karyawan UD. LINA JAYA masih relatif belum sejahtera karena upah yang didapat belum mencukupi sebab hampir keseluruhan karyawan ada di tataran penghasilan rata-rata di bawah UMR. Ketetapan Nilai Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kediri Rp 1.089.950,-. Sedangkan rata-rata gaji yang diperoleh para karyawan UD. LINA JAYA antara Rp 650.000,- sampai dengan Rp 780.000,-.

B. Saran

1. Bagi pengusaha Kelambu Kurung UD. LINA JAYA

Bagi industry kelambu kurung hendaknya lebih bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih maju dan besar agar dapat menyerap lebih banyak

karyawan. Sehingga dapat membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan agar dapat mensejahterakan masyarakat

2. Bagi Lembaga Pemerintah

Bagi lembaga pemerintahan seharusnya lebih memperhatikan lagi industry-industri kecil yang ingin berkembang dengan cara mempermudah bagi siapa saja yang ingin membuka atau memajukan industrinya sehingga dapat mensejahterakan masyarakat kedepannya.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat seharusnya dapat bekerjasama dengan mendukung setiap usaha apapun yang ingin berkembang agar lebih maju.